BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan simpulan dari penelitian ini dan saran untuk siapa saja yang tertarik untuk meneliti penelitian pragmatik khususnya dalam kajian perlokusi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, penelitian ini mempunyai beberapa simpulan, sebagai berikut:

1. Manipulasi linguistik dapat disampaikan melalui 13 strategi yang digunakan oleh penutur dalam mempengaruhi lawan bicaranya. Selain itu, dalam upaya manipulasi, petutur terkadang merespons dengan upaya manipulasi kembali yang menyebabkan kegagalan upaya manipulasi penutur. Pada akhirnya, analisis data pada penelitian ini membuktikan bahwa manipulasi adalah berupa ujaran bukan berupa tindakan.
2. Motif yang melatarbelakangi pemanipulasian dapat dikategorikan menjadi 2 jenis motif; yaitu motif melancarkan kepentingan pribadi, dan motif membantu orang lain. Motif yang memperlihatkan kepentingan pribadi dapat terlihat pada data 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 22. Sedangkan, motif untuk membantu orang lain terlihat pada data 4, 8, 14, 16, 19, 21. Simpulannya bahwa motif untuk kepentingan pribadi lebih mendominasi dibandingkan dengan motif untuk kepentingan orang lain.

3. Respons dari upaya manipulasi penutur terbagi menjadi 2 jenis respons. Respons tersebut yaitu berupa verbal pelokusi dan non verbal perlokusi. Dalam beberapa kasus, penutur terkadang mengeluarkan tidak hanya 1 respons, namun 2 respons sekaligus. Respons verbal perlokusi terdapat pada data 1, 7, 12, 16, 18, 20, 22. Sedangkan, respons non verbal perlokusi terdapat pada data 2, 4, 8, 9, 11, 17. Selain itu, petutur yang mengeluarkan 2 respons sekaligus terdapat pada data 3, 5, 6, 10, 13, 14, 15, 19, 21.

5.2 Saran

Bagi mahasiswa yang tertarik untuk malanjutkan penelitian ini lebih dalam, disarankan agar calon peneliti untuk menganalisis pada jenis teks yang lain yang tidak berupa teks percakapan. Sebagai contoh calon peneliti dapat mencoba menggali manipulasi pada teks iklan atau teks narasi berita. Selain itu, calon peneliti dapat mencoba untuk menggali bagaimana sebuah tindakan atau *gesture* dapat mempengaruhi lawan bicaranya. Sebagai contoh, calon peneliti dapat mencoba menggali bagaimana *gesture* marah, kesal, ataupun bahagia seseorang dapat mempengaruhi orang lain.